

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian merupakan usaha untuk menemukan jawaban-jawaban terhadap persoalan-persoalan yang ada dengan menggunakan pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk meyakinkan kebenaran terhadap penyelesaian suatu masalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang akan diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2017).

Penelitian deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis tentang ada atau tidaknya pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap *turnover intention* karyawan di PT Unggul Makmur Sejahtera Lumajang. Pengumpulan data dilaksanakan dengan membuat daftar pertanyaan (kuesioner) yang diajukan kepada responden untuk memperoleh data.

3.2 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu kompensasi, lingkungan kerja dan turnover intention. Kenyamanan karyawan menentukan loyalitas karyawan itu sendiri. Kondisi lingkungan kerja yang baik akan menekan angka pemberhentian diri dari karyawan atau turnover intention. Untuk itu perlu adanya motivasi kerja yang dapat diupayakan melalui pemberian kompensasi yang sesuai dengan karakter karyawan hingga komitmen yang dipegang oleh karyawan bisa sejalan dengan

tujuan organisasi. Subjek yang menjadi fokus penelitian yaitu PT Unggul Makmur Sejahtera Lumajang. Dengan adanya beberapa aspek yang sesuai dengan pengambilan latar belakang penelitian yang mencakup pemberian kompensasi, dan lingkungan kerja.

3.3 Jenis dan sumber data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan jenis data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara ataupun hasil dari kuesioner yang dilakukan peneliti (Husein, 2008). Data primer yang digunakan merupakan data yang berasal dari pengisian kuesioner oleh karyawan PT Unggul Makmur Sejahtera Lumajang.

b. Sumber data

Sumber data merupakan berasal dari mana data tersebut didapatkan. Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi:

1) Data Internal

Data internal yaitu data yang didapat dari dalam perusahaan atau organisasi dimana riset dilakukan (Husein, 2008). Data internal dalam penelitian ini adalah data dari karyawan PT Unggul Makmur Sejahtera Lumajang.

2) Data Eksternal

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan tidak hanya untuk keperluan riset tertentu saja (Amirullah, 2015). Data Eksternal pada penelitian berupa dokumen-dokumen, buku-buku, media internet dan literatur yang berkaitan dengan objek penelitian serta profile perusahaan.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh karyawan PT Unggul Makmur Sejahtera Lumajang yang berjumlah 400 karyawan.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan dari populasi yang mempunyai karakteristik tertentu pada populasinya. Teknik yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel pada penelitian ini adalah teknik slovin. Menurut Siregar (2015) adapun rumus dari teknik slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian akibat salah saat pengambilan

$$\frac{400}{1 + 400(10\%)^2} = 30$$

Berdasarkan rumus slovin tersebut, maka perhitungan jumlah sampel yang diambil sebesar 30 responden.

Penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel random sederhana (*simple random sampling*) adalah desain yang paling sederhana dan mudah, prinsip pemilihan sampel ini adalah setiap elemen dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih (Mudrajad Kuncoro, 2013).

3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, Dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2017) secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain. Terdapat tiga variabel bebas (*independent variable*), yaitu kompensasi (X1), dan lingkungan kerja (X2), dan satu variabel terikat (*dependent variable*), yaitu turnover intention karyawan (Y) dalam penelitian ini. Definisi dari masing-masing variabel adalah:

a. Variabel Independent (X)

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa “variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat”. Variabel independen atau variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kompensasi (X1), dan lingkungan kerja (X2).

b. Variabel Dependent (Y)

Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa “variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia

sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen atau variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah turnover intention (Y).

3.5.2 Definisi Konseptual

a. Kompensasi

Menurut Hasibuan (2016) kompensasi adalah pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan jasa yang diberikan.

b. Lingkungan Kerja

Menurut Sedarmayanti (2016) menyatakan bahwa lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi lingkungan di sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

c. *Turnover Intention*

Menurut Robbins & Timothy (2016) *turnover intention* adalah kecenderungan atau tingkat dimana seorang karyawan memiliki kemungkinan untuk meninggalkan perusahaan baik secara sukarela maupun tidak sukarela yang disebabkan karena kurang menariknya pekerjaan saat ini dan tersedianya alternative pekerjaan lain.

3.5.3 Definisi Operasional

a. Kompensasi

Menurut Hasibuan (2016) kompensasi adalah pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai

imbalan jasa yang diberikan. Ada 2 dimensi untuk menilai kompensasi pegawai yaitu:

- 1) Kompensasi langsung
 - a) Gaji pokok yang diterima
 - b) Gaji pokok yang dibayarkan tepat waktu
 - c) Insentif yang diberikan sesuai
- 2) Kompensasi tidak langsung
 - a) Jamsostek
 - b) Tunjangan transportasi
 - c) Bonus yang diberikan sesuai

b. Lingkungan Kerja

Menurut Sedarmayanti (2016) menyatakan bahwa lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi lingkungan di sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Menjadi indikator-indikator lingkungan kerja adalah sebagai berikut:

- a) pelayanan karyawan
- b) kondisi kerja
- c) hubungan kerja

c. *Turnover Intention*

Menurut Robbins & Timothy (2016) *turnover intention* adalah kecenderungan atau tingkat dimana seorang karyawan memiliki kemungkinan untuk meninggalkan perusahaan baik secara sukarela maupun tidak sukarela yang disebabkan karena kurang menariknya pekerjaan saat ini dan tersedianya

alternative pekerjaan lain. Menurut Mobley (2011) mengemukakan indikator yang digunakan untuk mengukur *turnover intention*, yaitu:

- a. Berfikir untuk keluar dari pekerjaaa
- b. Berfikir untuk meninggalkan pekerjaan ini bila fasilitas yang diberikan perusahaan kurang memadai
- c. Memiliki peluang untuk keluar dari perusahaan ini saya akan melakukannya
- d. Berniat keluar dari perusahaan karena pekerjaan saya terlalu berat
- e. Berniat keluar dari perusahaan ini karena imbalan yang saya terima sedikit
- f. Berniat keluar dari perusahaan ini karena tidak ada perkembangan karir

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur atau menilai fenomena sosial maupun alam yang akan diamati. Fenomena ini disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	Sumber
Kompensasi	Kompensasi Langsung	Perusahaan PT Unggul Makmur Sejahtera Lumajang memberikan upah atau gaji yang sesuai dengan kinerja karyawan	Ordinal	Hasibuan (2016)
	Kompensasi Tidak Langsung	Perusahaan PT Unggul Makmur Sejahtera Lumajang memberikan tunjangan bagi karyawan yang berprestasi	Ordinal	
Lingkungan Kerja	Penerangan	Ruang kerja saya memiliki penerangan yang baik tidak terlalu terang dan tidak terlalu gelap	Ordinal	Elqoni (2012)
	Suhu Udara	Suhu udara di area bekerja saya cukup baik	Ordinal	

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	Sumber
		tidak panas		
	Suara Bising	Suara di area kerja saya tidak mengganggu konsentrasi	Ordinal	
	Penggunaan Warna	Warna pada dinding area kerja saya memiliki warna yang lembut dan tidak tajam	Ordinal	
	Ruang Gerak	Ruangan dalam area bekerja saya cukup luas untuk bekerja secara individu maupun kelompok	Ordinal	
	Keamanan Kerja	Tempat kerja saya memiliki security seperti satpam yang bekerja penuh dan cctv	Ordinal	
	Hubungan Karyawan	Sesama karyawan saling berinteraksi dengan baik dan tidak ada perselisihan	Ordinal	
<i>Turnover Intention</i>	Pikiran-pikiran untuk berhenti	Sebagai karyawan saya berkeinginan berhenti bekerja di Perusahaan PT Unggul Makmur Sejahtera Lumajang	Ordinal	Mobley (2011)
	Keinginan untuk meninggalkan	Sebagai karyawan saya memiliki niat dalam waktu dekat untuk keluar dari Perusahaan PT Unggul Makmur Sejahtera Lumajang	Ordinal	
	Keinginan untuk mencari pekerjaan lain	Sebagai karyawan saya mencari informasi pekerjaan lain selain di Perusahaan PT Unggul Makmur Sejahtera Lumajang	Ordinal	

Sumber: Data diolah peneliti, 2021.

3.7 Metode pengumpulan data

3.7.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2014) observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri lebih spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya (wawancara dan kuesioner). Oleh sebab itu observasi digunakan bila peneliti

berkesinambungan dengan perilaku manusia, suatu proses kerja, dan responden yang diamati diruang lingkup yang sempit. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung di industri PT Unggul Makmur Sejahtera Lumajang.

3.7.2 Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2012) kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan lisan maupun tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner sangat efisien ketika peneliti tahu dengan pasti variabel apa yang diukur dan mengerti apa yang diharapkan dari responden. Dalam penelitian ini peneliti membagikan kuisisioner secara langsung kepada karyawan industri PT Unggul Makmur Sejahtera Lumajang.

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012) didalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan yaitu hanya mengarah pada menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.

3.8.1 Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas berarti instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur (Augusty, 2006). Uji validitas biasanya digunakan dengan menghitung korelasi antara setiap skor butir instrumen dengan skor total. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini (content validity) menggambarkan kesesuaian sebuah pengukur data dengan apa yang akan diukur. Dasar pengambilan keputusan untuk menguji validitas butir angket adalah:

- a) Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka variabel tersebut valid.

- b) Jika r hitung tidak positif serta r hitung $< r$ tabel maka variabel tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Menurut Augusty (2006) sebuah instrumen dan data yang dihasilkan disebut reliable atau terpercaya apabila instrumen tersebut secara konsisten memunculkan hasil yang sama setiap kali dilakukan pengukuran. Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisien Alpha Cronbach, yaitu :

- a) Apabila hasil koefisien Alpha $>$ taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut reliable.
- b) Apabila hasil koefisien Alpha $<$ taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut tidak reliable.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Data Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Deteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik-titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas yaitu (Ghozali, 2016):

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Apabila terjadi korelasi antara variabel bebas, maka terdapat problem multikolinearitas pada model regresi tersebut menurut (Ghozali, 2016). Ada tidaknya problem multikolinieritas didalam model regresi dapat dideteksi melalui hal-hal sebagai berikut :

- a) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan inikasi adanya multikolinieritas.
- b) Multikolinieritas juga dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Jika VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk menjelaskan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (Z_{pred}) dengan residualnya (Sresia). Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi (bebas) heteroskedastisitas dalam data (Ghozali, 2016).

3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang dilakukan untuk mengukur kekuatan hubungan antara 2 atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan dalam metode analisis regresi berganda adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2012):

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y= pendapatan

x= jumlah pengunjung

e= error

3.8.4 Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk menguji signifikan konstantan dari setiap variabel independen, apakah variabel kompensasi (X1), variabel lingkungan kerja (X2) terhadap variabel *turnover intention*(Y). Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{table}$, maka H_0 diterima
- b) dan jika $t_{hitung} > t_{table}$, maka H_0 ditolak.

b. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas, yaitu variabel kompensasi (X1), variabel lingkungan kerja (X2) terhadap variabel *turnover intention* (Y). Dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

- a) Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95 % atau taraf signifikansi sebesar 5 %, maka:

- b) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti masing-masing variabel bebas (X) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- c) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti masing-masing variabel bebas (X) secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

3.8.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Widarjono, 2015). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

